Mutiara Keindahan Islam

Syeikh Abdurrahman bin Nasir bin Sa'di

الدرة المختصرة في محاسن الدين الإسلامي
(باللغة الإندونيسية)

Saudara da'i, saudara muslim ! Apakah anda ingin mengajak manusia kepada Alloh sedang anda diatas ilmu dan konsep yang jelas ?

Apakah anda ingin menyembah Alloh atas keimanan dan keyakinan .

Silahkan ambil buku ini, Maktabah Darus Salam berbahagia untuk menghaturkan buku ini kepada saudara-saudaranya kaum muslimin, supaya mereka melaksanakan kewajiban mereka terhadap agama mereka sementara mereka diatas ilmu dan keyakinan terhadap keindahan-keindahan Agama ini serta manfaatnya yang sekarang maupun yang akan datang .

Abdul Hameed

ISBN: 9960-9714-0-6
9 789960 971407

الدرة المختصرة في محاســـن الدين الاســـلامي

MUTIARA KEINDAHAN ISLAM

First Edition: April 2001

Supervised by:

ABDUL MALIK MUJAHID

Headquarters:

P.O. Box: 22743, Riyadh 11416, KSA
Tel: 00966-1-4033962/4043432
Fax:00966-1- 4021659
E-mail: darussalam@naseej.com.sa
Website: http:// www.dar-us-salam.com
Bookshop: Tel & Fax: 00966-1-4614483

Branches & Agents:

K.S.A.

- Jeddah: Tel: 00966-2-6712299 Fax: 6173448
- Al-Khobar: Tel: 00966-3-8948106

U.A.E.

- Tel: 00971-6-5511293 Fax: 5511294

PAKISTAN

- 50 Lower Mall, Lahore
  Tel: 0092-42-724 0024 Fax: 7354072
- Rahman Market, Ghazni Street
  Urdu Bazar, Lahore
  Tel: 0092-42-7120054 Fax: 7320703

U. S. A.

- Houston: P.O. Box: 79194 Tx 77279
  Tel: 001-713-722 0419 Fax: 001-713-722 0431
  E-mail: Sales @ dar-us-salam.com
  Website: http:// www.dar-us-salam.com
- New York: 572 Atlantic Ave, Brooklyn
  New York-11217
  Tel: 001-718-625 5925

U.K.

- London: Darussalam International Publications Ltd.
  P.O. Box: 21555, London E10 6XQ
  Tel: 044-7947 306 706 Fax: 0044-208 925 6996
- Birmingham: Al-Hidaayah Publishing & Distribution
  436 Coventry Road, Birmingham B10 OUG
  Tel: 0044-121-753 1889 Fax: 121-753 2422

AUSTRALIA

- Lakemba NSW: ICIS: Ground Floor 165-171, Haldon St.
  Tel: (61-2) 9758 4040 Fax: 9758 4030

MALAYSIA

- E&D BOOKS SDN.BHD.-321 B 3rd Floor, Suria Klcc
  Kuala Lumpur City Center 50088
  Tel: 00603-21663433 Fax: 459 72032

SINGAPORE

- Muslim Converts Association of Singapore
  Singapore- 424484
  Tel: 0065-440 6924, 348 8344 Fax: 440 6724

SRI LANKA

- Darul Kitab 6, Nirmal Road, Colombo-4
  Tel: 0094-1-589 038 Fax: 0094-74 722433

KUWAIT

- Islam Presentation Committee
  Enlightment Book Shop
  P.O. Box : 1613, Safat 13017 KUWAIT
  Tel: 00965-244 7526, Fax: 240 0057

BANGLADESH

- 30 Malitola Road, Dhaka-1100
  Tel: 0088-02-9557214, Fax: 0088-02-9559738

الدرة المختصرة في محاســـن الـــدين الاســـلامي

MUTIARA KEINDAHAN ISLAM

Syeikh Abdurrahman bin Nasir bin Sa'di

Diterjemahkan oleh:
Mu'inuddinillah Basri

DARUSSALAM
Publishers and Distributors
Riyadh, Saudi Arabia

Dengan menyebut Nama Allâh,
Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang

﴿ إِنَّ ٱلدِّينَ عِندَ ٱللَّهِ ٱلْإِسْلَٰمُ ﴾ [آل عمران: ١٩]

"Sesungguhnya agama (yang paling benar) di sisi Allah ialah (agama) Islam."

(QS. 3:16)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENERBIT BUKU

Sesungguhnya segala Puji bagi Allah, Sholawat dan Salam semoga tercurahkan kepada baginda RasulAllah, juga atas keluarganya, sahabatnya serta orang yang memberikan loyalitas kepadanya.

Sesungguhnya agama disisi Allah adalah Islam, agama satu-satunya yang diterima Allah (dan barang siapa yang mencari Addin (aturan hidup) selain Islam tidaklah Akan diterima amalan darinya dan di akherat termasuk orang yang merugi.

Akan tetapi apakah seorang Muslim merenungkan kenapa Allah memilih Islam diatas segala agama selainnya dan satu-satunya yang diridhoi dari sekian banyak aliran dan cara hidup.

Sebab-sebabnya banyak, yang paling penting karena Islam dari Allah yang Maha mengetahui yang mengetaui apa-apa yang ada di langit dan apa yang di bumi, Dialah yang mengetaui apa yang diperlukan oleh hamba dari aturan, jalan hidup, apa yang cocok buat mereka, apa yang bermanfaat untuk dunia dan akherat mereka (ingatlah bahwa Dia mengetaui apa yang yang Dia ciptakan dan Dia Maha lembut dan Maha Mengetaui).

Allah memiliki Hikmah yang dalam apa yang Dia syare'atkan, dalam semua perintah-perintahNya, larangan-laranganNya ada maslahat yang bermacam-macam untuk hambaNya yang beriman, agamanya yang Dia ridhoi tak lepas dari setiap bagiannya dari kebaikan-kebaikan yang indah, manfa'at-manfa'at

yang besar.

Syekh Al 'Allamah Abdurrohman Assa'di bukanlah pribadi yang asing atas umat islam dengan Tafsirnya yang agung Taisiir Rohman Fi Tafsiiri Al Kalamil Mannan dan yang lainnya dari kalangan beliau, diantaranya buku ini yang dihadapan kita Mutiara Keindahan Islam dimana beliau telah berbicara didalamnya sebagaimana tersirat dari judulnya tentang keindahan-keidahan Islam, apa yang dimiliki oleh Islam dari kelebihan-kelebihan atas segala agama, dari kemudahan dan keringanan, terkandungnya didalamnya atas akhlaq yang mulia, adab-adab yang tinggi serta berda'wah kepadanya.

Alangkah butuhnya para dai pada hari ini untuk mengetaui keindahan Addin yang lurus ini, sangat membutuhkan untuk mempelajarinya supaya bisa melakukan kewajiban da'wah atas konsep yang jelas serta keyakinan, dimana Allah telah memerintahkan Rasulnya ketika berfirman:

{ قل هذه سبيلى أدعو إلى الله على بصيرة أنا ومن اتبعنى }

(katakanlah inilah jalanku, aku seru manusia kejalan Allah atas konsep yang jelas, saya dan orang yang mengikutiku).

Hendaklah mengetaui bahwa keindahan agama islam bersifat umum mencakup seluruh persoalannya, pokok-pokoknya, cabang-cabangnya, mencakup seluruh hukum-hukumnya dan adab-adabnya diantaranya ada yang disebut dalam kitab dan suunah, diantaranya ada yang dipahami dari kitab dan sunnah oleh ulama' umat ini baik yang dahulu atau

belakangan, diantaranya ada yang tidak mengetaui kecuali Allah ta'ala. karena banyak sekali tak terhitung jumlahnya, dikarenakan Addin ini sangat kuat telah turun bersama Ruh yang terpercaya (malaikat Jibril) dari Allah yang maha Perkasa, Maha Mengetaui kepada sayyidina Muhammad Nabi yang mulia, Diin yang terkumpul didalamnya perkara-perkara ini cukup menjadikan agama terbaik yang paling mulia secara mutlaq.

Syekh Nasir As Sa'di dalam buku ini telah mendatangkan kebaikan-kebaikan Agama Islam yang bermacam-macam, dan faidah-faidah yang beraneka ragam berhubungan dengan agama yang lurus ini baik pada pokok-pokok ajarannya maupun cabang-cabangnya, perintah-perintahnya, larangan-larangannya, batas-batasnya, hukum-hukumnya, cakupannya terhadap akhalq yang paling baik dan mulia sebagaimana berbicara tentang kemudahan hukum-hukumnya dan keadaanya yang selalu sesuai dengan semua masa.

Maktabah Darus Salaam diamana menghaturkan buku ini kepada sidang pembaca yang mulia memohon kepada Pelindung yang Maha Kuasa untuk memberi manfaat dengan buku ini Umat Islam dan Allahlah yang memberi taufiq.

Abdul Malik Mujahid
Manager
Darussalam

Pembukaan

Segala puji bagi Allah yang menunjukkan kita kepada Islam, tidaklah kita mendapat petunjuk kalaulah tidak diberi-Nya, saya bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Allah yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, persaksian yang kita harapkan dengan-Nya keselamatan pada hari kita bertemu dengan-Nya, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya yang dipilih oleh Rabb-Nya dan diistimewakan, semoga shalawat dan kese-lamatan yang banyak tercurahkan kepada beliau sahabatnya serta orang yang membelanya.

Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mencurahkan berbagai kenikmatan-Nya yang banyak kepada hamba-hamba-Nya, serta telah banyak menolak berbagai bencana dan siksaan dari mereka, memerintahkan mereka untuk memegang pelana kenikmatan dengan bersyukur, memperingatkan mereka dari hilangnya nikmat dengan maksiat dan kekufuran. Jika mereka bersyukur tambahlah berkembang nikmat dan jika tidak, niscaya akan hilang dan pergi.

Sesungguhnya nikmat yang paling besar yang Allah karuniakan kepada hamba-Nya yang beriman adalah nikmat mendapat petunjuk kepada Islam yang terhalangi darinya keba- nyakan penduduk bumi ini, sehingga bumi ini jadi sempit buat mereka, terasa sesak jiwa mereka, kehidupan mereka jadi penderitaan yang dipenuhi kesedihan dan kegoncangan yang terus-menerus, serta kekosongan yang mem-binasakan:

"Tidaklah mereka kecuali seperti binatang bahkan mereka lebih sesat dari binatang."

Generasi pertama dari umat ini telah memahami benar akan kemuliaan Islam dan apa yang terkandung didalamnya dari prinsip-prinsip, dan aturan-aturan yang mampu menjamin untuk memberikan kebahagiaan yang sempurna, kepemimpinan yang menyeluruh, maka mereka memeluknya dan mengimaninya, mereka mengorbankan yang paling mahal yang mereka miliki dijalan penyebarannya dan menancapkan tonggak-tongaknya. Ketika itu Allah berikan mereka kekuasaan di muka bumi dan Allah tundukkan kepada mereka raja-raja serta penguasa-penguasanya yang durjana, dan Allah berikan kepada mereka kemuliaan, negara dan kekuasaan.

Kemudian tak henti-hentinya kaum muslimin melemah dalam sisi keislaman baik aqidah maupun amalan dan enggan untuk membelanya sedikit demi sedikit sampai hari ini yang tidak ada bandingannya lagi dalam berpalingnya manusia dari agama mereka, rebutan dunia, minta kasih sayang kepada musuh, sehingga tepatlah apa yang digambarkan oleh perkataan seorang penyair akan keadaan mereka:

Kejahatan telah tampak kepala ularnya. Dan kebaikan telah dirobek oleh tombak yang diangkat Kebenaran tertekan penolongnya dan terabaikan. Ocehan setiap pendusta dan orang yang rusak akalnya melukai hati, membikin pusing kepala. Mimbar-mimbar penyesatan mereka bikin baru dengan terang-terangan maka goncanglah empat arah. telah diriwayatkan dari Amirul Mu'minin Umar bin Khattab bahwa beliau

berkata:

> "Sesungguhnya yang menyebabkan lepasnya ikatan Islam satu persatu adalah jika tumbuh dalam Islam orang yang tidak mengetaui (perkara) jahiliyyah."

Atsar ini mengajak setiap Muslim untuk melihat kondisi kaum jahiliyyah sebelum Islam dan keberadaan mereka dalam kehinaan disemua bidang, baik agama maupun dunia. Sementara disisi lain dia diajak untuk melihat keindahan agama Islam yang lurus dan kelebihannya dalam kemudahan dan keringanan, serta apa yang dianjurkan untuk melakukan *akhlaq* yang baik dan apa apa yang dilarang olehnya dari perkara-perkara yang rendah, apa yang diajarkan terhadap pemeluknya dalam *dien* (agama) ini tentang kejujuran dalam berhubungan antar mereka dengan Rabb mereka dan antara mereka dengan keluarga serta kerabatnya.

Jika seorang muslim memperhatikan nilai-nilai dan idealisme yang didakwahkan oleh Islam dan ditanamkannya (ajaran itu) kepada pengikutnya, kemudian membandingkannya dengan kondisi manusia sebelum munculnya Islam, tentu akan mengetaui bahwa Islam adalah agama yang benar. Lalu tertuntun untuknya seluruh panca ideranya, dan mengerahkan seluruh potensi, serta mewakafkan dirinya, harta, keluarganya dan menolong serta membelanya.

Para ulama telah memahami urgensi menulis tentang keistimewaan agama ini dan menerangkan kelebihannya serta keindahannya. Dan diantara yang

paling lengkap dan bermanfaat yang saya lihat dalam bab ini adalah risalah Al Syekh Al 'Allamah 'Abdurrahman bin Nasir Assa'di, Rahimahullah, dimana risalahnya -walaupun dengan ukuran yang kecil- merupakan tulisan yang agung nilainya dan isinya, bisa mengumpulkan kebaikan-kebaikan agama Islam dengan kalimat yang paling lembut, paling jelas dan indah.

Risalah ini sangat layak untuk dibaca diatas mimbar, tempat berkumpulnya orang-orang, sehingga tersebar manfaatnya dan tercapai faidahnya. (Dan akhirnya) Allah-lah yang memberikan taufiq serta petunjuk kejalan yang lurus, semoga shalawat, salam dan barakah tercurahkan kepada baginda nabi kita Muhammad, keluarga dan sahabatnya semua.[1]

Ditulis oleh al faqir kepada rabbnya yang Maha Kuasa.

Abdussalam bin Birjis bin Nasir Ali Abdul Karim

Riyadh 6.7.1409 H.

1. tulisan ini dicetak dari cetakan pertama di percetakan *Ansharussunnah Muhammadiyah* tahun 1366 H dimasa hidup penyusun.

Muqoddimah Penyusun

Segala Puji untuk Allah Ta'ala, kami memuji, memohon pertolongan dan ampunan-Nya serta bertaubat kepada-Nya. Kami meminta perlindungan dari kejahatan jiwa-jiwa kami dan keburukan amalan kami, siapa yang diberi petunjuk oleh Allah tidak ada satupun yang bisa menyesatkannya dan siapa yang disesatkan oleh-Nya tidak ada satupun yang menunjukinya. Saya bersaksi bahwa tidak ada Ilah yang berhak disembah kecuali Allah yang Esa, tidak ada sekutu buat-Nya dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, semoga keselamatan yang banyak tercurahkan kepada beliau.

Amma ba'du:

Sesungguhnya dienul Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad ﷺ adalah dien yang paling sempurna dan mulia, yang paling tinggi dan agung, terkandung didalamnya keindahan, kesempurnaan, kebaikan, kasih sayang, keadilan, dan hikmah yang memberikan kesaksian untuk Allah akan kesempurnaan yang mutlaq, keluasan ilmu dan hikmah, serta menyaksikan untuk nabi-Nya ﷺ bahwa beliau sungguh sebagai utusan Allah sejati, seorang yang benar dan dibenarkan, yang tidak berbicara dengan hawa nafsu melainkan wahyu yang diturunkan oleh Allah Ta'ala.

Dien Islam ini merupakan bukti yang paling agung, saksi yang paling besar akan ke-Esaan Allah dengan kesempurnaan yang mutlak dan saksi untuk nabinya dengan risalah dan kejujuran.

Sasaran dari catatan saya ini adalah menerangkan pokok-pokok keindahan agama yang agung ini sepanjang pengetahuan saya, walaupun sesungguhnya ilmu dan pengetauan saya sangat kurang mampu untuk menampilkan sebagian yang terkandung dalam dien ini akan keagungan, keindahan dan kesempurnaannya dan saya lemah untuk menerangkan secara global apalagi secara rinci. Akan tetapi apa yang tidak bisa dicapai secara keseluruhan dan diraih tujuan dan kebesaraannya tidak pantas seseorang untuk meninggalkan apa yang diketahui karena lemah dari apa yang tidak diketahui, sebab Allah tidak akan membebani jiwa kecuali sesuai dengan kemampuannya "maka bertaqwalah kepada Allah sesuai dengan kemampuan anda."

Ada beberapa faedah yang bermacam-macam dalam mengenal ilmu ini, diantaranya :

a). Bahwa menyibukkan diri dengan masalah ini yang merupakan masalah yang paling mulia dan paling agung bahkan termasuk salah satu amal shaleh yang paling mulia, maka mengenal, membahas, memikirkannya dan menelusuri jalan untuk mengenalnya merupakan sesuatu yang paling baik bagi seseorang dalam menyibukkan diri, juga waktu yang diarahkan untuknya adalah waktu yang (nanti) jadi saksi (yang menguntungkan) anda bukan sebagai musuh anda.

b). Sesungguhnya mengenal nikmat dan menceritakannya telah diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan termasuk amal shaleh yang paling besar. Dan tidak diragukan lagi bahwa membahas

masalah ini, mengakui, mengkaji dan memikirkan nikmat Allah yang paling besar terhadap hamba-Nya, yaitu dienul Islam yang Allah tidak menerima dari seseorang dien selainnya. Maka bercerita dalam hal ini adalah termasuk syukur kepada Allah, dan mengundang tambahnya nikmat ini.

c). Sesungguhnya manusia itu berbeda-beda dalam keimanan dan kesempurnaanya, dengan perbedaan yang amat jauh, dan setiap kali hamba itu lebih mengenal dien ini serta mengagungkannya dan sangat bahagia dengannya, maka dia adalah orang yang paling sempurna imannya, dan paling benar keyakinannya, karena ilmu merupakan bukti seluruh pokok-pokok keimanan dan pondasinya.

d). Bahwa ajakan yang paling besar terhadap dienul Islam adalah menerangkan apa yang terkandung didalamnya tentang keindahan-keindahan yang bisa diterima oleh setiap yang punya akal dan *fitrah* (naluri) sehat.

Kalaulah dakwah ini dilakukan oleh para aktivis yang menerangkan hakekat-hakekatnya, menjelaskan masalahnya untuk manusia niscaya hal itu cukup sebagai unsur perangsang buat setiap makhluq kepada dinul Islam. Karena mereka akan melihat kecocokannya untuk maslahat agama dan dunia, baik lahir maupun batin, tanpa memerlukan untuk menjawab kesalahfahaman orang-orang yang menentangnya dan menerangkan kekurangan agama lawan.

Disisi lain hal tersebut dapat menolak setiap *shubhat*

(kesalahfahaman) yang menghadangnya, karena mengetahui bahwa Islam adalah yang haq dengan keterangan yang jelas, dan bukti-bukti yang mengantarkan kepada keyakinan.

Apabila dibuka tabir sebagian dari kakikat dienul Islam ini hal itu merupakan unsur pengajak yang paling besar untuk menerimanya dan pertimbangan untuk menguatkannya terhadap agama yang lain.

Ketahuilah bahwa keindahan dienul Islam secara umum mencakup semua masalah-masalah dan dalil-dalilnya, dan apa yang ditunjukkan dari ilmu syari'at dan hukum, apa yang ditunjukkan dari ilmu alam dan sosial. Namun yang dimaksud disini bukan menerangkan semua itu, karena hal itu memerlukan penjelasan yang panjang lebar. Tapi yang dimaksudkan disini adalah menyebutkan beberapa contoh yang bisa dijadikan dalil untuk mengetaui yang lainnya serta membuka pintu buat yang mau masuk dalam bab ini. Contoh-contoh tersebut tersebar dalam pokok-pokok agama, cabang-cabangnya, ibadat dan mua'malat.

Kita berharap -seraya mohon pertolongan Allah- semoga Allah menunjukkan kita, mengajari kita serta membuka buat kita perbendaharaan kemurahan-Nya, yang dengan rahmat itu kondisi kita menjadi baik serta luruslah ucapan dan perbuatan kita.

CONTOH PERTAMA

Dienul Islam dibangun diatas pokok-pokok iman yang disebutkan dalam firman Allah Ta'ala:

﴿ قُولُوٓاْ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيۡنَا وَمَآ أُنزِلَ إِلَىٰٓ إِبۡرَٰهِـۧمَ وَإِسۡمَٰعِيلَ وَإِسۡحَٰقَ وَيَعۡقُوبَ وَٱلۡأَسۡبَاطِ وَمَآ أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَآ أُوتِيَ ٱلنَّبِيُّونَ مِن رَّبِّهِمۡ لَا نُفَرِّقُ بَيۡنَ أَحَدٖ مِّنۡهُمۡ وَنَحۡنُ لَهُۥ مُسۡلِمُونَ ﴾ [البقرة: ١٣٦]

"Katakanlah (hai orang-orang mu'min): Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya dan apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya, kami tidak membedakan seseorangpun diantara mereka, kami hanya tunduk dan patuh kepada-Nya." (Al Baqarah:136)

Inilah pokok-pokok iman yang agung yang Allah perintahkan hamba-hamba-Nya (untuk mengimaninya). Ini merupakan sesuatu yang disepakati oleh para nabi dan rasul, terkandung didalamnya pengetahuan dan keyakinan yang paling agung tentang keimanan kepada apa yang Allah sifati dengannya diri-Nya melalui lisan Rasul-Nya, dan mengerahkan segala tenaga dijalan keridhaan-Nya.

Dien dasarnya Iman kepada Allah, buahnya berusaha untuk melakukan semua hal yang dicintai dan

diridhai-Nya, dan mengikhlaskan hal itu semua untuk Allah semata. Apakah terbayang ada dien yang lebih baik dan lebih agung dari dien ini?

Dien yang memerintahkan untuk beriman dengan semua yang diberikan kepada para nabi serta membenarkan risalah-risalah mereka, mengakui kebenaran yang mereka datangkan dari sisi Rabb mereka, tidak mendiskriminasikan diantara mereka, meyakini bahwa mereka semua adalah utusan Allah yang benar, orang-orang yang terpercaya yang mukhlis, dien yang demikian ini mustahil untuk diprotes dan dicela.

Dien inilah yang memerintahkan dengan semua kebenaran, dan mengakui dengan semua kejujuran, mengukuhkan semua hakekat agama yang bersandar kepada apa yang diwahyukan Allah kepada Rasul-Nya, berjalan beriringan bersama hakekat-hakekat yang bermanfaat yang diakui oleh akal dan fitrah, tidak menolak kebenaran bagaimanapun bentuknya, tidak membenarkan kedustaan, tidak memasarkan kebatilan, dien yang demikian adalah dien yang menjadi penilai terhadap semua agama.

Dienul Islam memerintahkan semua amalan yang baik, kemuliaan akhlaq, kemaslahatan hamba, mendorong menegakkan keadilan, keutamaan, kasih sayang dan kebajikan, melarang kedhaliman, melampaui batas, dan kejahatan-kejahatan akhlaq.

Tidaklah ada satu jenis kesempurnaan yang dikukuhkan oleh para nabi dan rasul, kecuali dikukuhkan pula oleh dien ini dan ditetapkannya.

Tidaklah ada kemaslahatan agama dan dunia yang dida'wahkan oleh syari'at terdahulu kecuali dianjurkan oleh dien ini dan tidaklah ada kerusakan kecuali dilarang olehnya dan diperintahkan untuk menjauhinya.

Maksud dari keterangan diatas adalah bahwa aqidah-aqidah dien inilah yang bisa menjadikan hati suci karenanya, menjadikan baik ruh dan kejiwaan, mengakar dengannya akhlaq yang mulia dan baiklah seluruh amalan.

CONTOH KEDUA

Syari'at Islam yang besar setelah iman adalah menegakkan shalat, membayar zakat, puasa Ramadhan, haji ke *Baitullah al Haram.*

Perhatikan syari'at agung ini, dan manfa'atnya yang besar serta apa yang diwajibkannya dari berusaha dalam keridhaan Allah dan mendapatkan pahala baik sekarang maupun yang akan datang.

* perhatikan apa yang terdapat dalam shalat dari keikhlasan untuk Allah dan menghadap secara sempurna kepada-Nya, pujian, do'a dan ketundukan. Kedudukan shalat terhadap pohon keimanan adalah seperti perairan untuk kebun, kalaulah shalat tidak berulang kali dijalankan dalam sehari semalam niscaya keringlah pohon iman dan layu batangnya, dan dengan ibadat shalat selalu bertambah dan segar.

lihatlah apa yang terkandung dalam shalat dari menyibukkan diri dalam mengingat Allah, yang lebih besar dari segala sesuatu dan mencegah dari kekejian serta kemungkaran.

* Perhatikan hikmah zakat dan apa yang terkandung didalamnya dari akhlaq-akhlaq yang mulia berupa sifat pemurah, dermawan dan jauh dari sifat kikir, dan apa yang terkandung didalamya dari syukur kepada Allah terhadap pemberian nikmat-Nya serta menjaga harta dari yang mengotorinya secara fisik maupun moral, dan apa yang ada didalamnya dari berbuat baik terhadap sesama manusia, memberikan kelonggaran kepada orang yang membutuhkan serta mencukupi

maslahat yang dibutuhkan.

Didalam zakat ada terkandung makna menolong orang yang sangat membutuhkan, didalamnya ada bantuan untuk menegakkan jihad dan maslahat umum yang dibutuhkan oleh seluruh kaum muslimin, didalamnya ada upaya memberikan motivasi bagi aktifitas kaum miskin, didalamya ada kepercayaan bahwa Allah akan mengganti apa yang dikeluarkan, harapan akan pahala-Nya serta membenarkan janji-Nya.

* Didalam puasa ada latihan jiwa untuk meninggalkan apa yang dicintainya yang menjadi kebiasaan, demi cintanya kepada Allah Ta'ala, mendekatkan diri kepada-Nya serta membiasakan jiwa dan melatihnya untuk memiliki kekuatan tekad dan kesabaran.

Dalam puasa ada terdapat dorongan untuk berbuat ikhlas, merealisasikan cinta terhadap Allah diatas cinta terhadap dirinya. Untuk itu semua, maka puasa hanya untuk Allah, Allah mengkhususkannya dari amalan yang lainnya untuk diri-Nya.

* Adapun dalam ibadah haji terkandung makna pengorbanan harta, menahan beban kesusahan, mengahadapi bahaya dan kesulitan dalam rangka mencari ridha Allah, bertamu kehadirat Allah, merengek kepada-Nya di Rumah-Nya dan di tanah-tanah *masya'ir* serta beraneka ragam ubudiyah kepada Allah diseluruh masya'ir. Itu semua merupakan karunia yang Allah persembahkan kepada hamba-hamba-Nya dan tamu-tamu di Rumah-Nya.

Apa yang terkandung didalamnya berupa

pengagungan dan ketundukan secara sempurna kepada Allah, mengingat ihwal para nabi dan Rasul dan orang-orang pilihan yang mukhlisin dan menguatkan keimanan dengan mereka serta kuatnya ikatan cinta dengan mereka.

Apa yang terkandung didalamnya berupa ta'aruf (perkenalan) sesama kaum muslimin, usaha untuk menyatukan kalimatnya dan kesepakatan mereka atas maslahat mereka yang khusus maupun yang umum, yang tidak mungkin terhitung itu semua termasuk keindahan dienul Islam yang paling besar dan faedah yang paling agung yang didapatkan oleh kaum muslimin.

CONTOH KETIGA

* Apa yang diperintahkan oleh syari'at dan dianjurkan berupa wajibnya bersatu-padu dalam keakraban dan larangan serta peringatan dari perpecahan dan perselisihan. Diatas prinsip yang besar ini didapatkan nash-nash Kitab dan sunnah yang banyak sekali.

Dan semua orang yang memiliki derajat pemikiran yang paling minimalpun telah mengetahui akan manfaat hal diatas dan apa yang diperoleh darinya dari kemaslahatan dunia dan akhirat dan bisa mendatangkan banyak bahaya serta kerusakan jika menolaknya.

* Juga tak terpungkiri lagi bahwa kekuatan ma'nawiyah yang terbangun diatas kebenaran dasarnya adalah yang disebut diatas.

Sebagaimana diketahui kondisi kaum muslimin pada generasi pertama yang istiqamah atas agama ini, baiknya hal ihwal mereka, izzah kewibawaan yang tidak dicapai oleh selain mereka yaitu ketika mereka berpegang teguh dengan prinsip ini menegakkannya secara benar, meyakininya secara sungguh- sungguh bahwa hal itu merupakan ruh dari dien mereka. Ditambah keterangan dan kejelasan hal ini dalam contoh berikut:

CONTOH KEEMPAT

* Dienul Islam adalah agama kasih sayang, barokah dan kebajikan, menganjurkan untuk melakukan apa yang bermanfaat bagi sesama manusia.

Apa yang dibangun dien ini dari kasih sayang dan bagusnya pergaulan, anjuran untuk berbuat baik serta larangan untuk berpaling dari itu semua, merupakan hal yang menjadikan agama ini bercahaya dan bersinar ditengah-tengah kegelapan dan kezaliman, buruknya pergaulan serta rusaknya kehormatan.

Dan dialah yang memikat hati orang-orang, yang sebelum mengenalnya, adalah orang yang paling memusuhinya sehingga mereka bernaung di bawah naungannya.

Inilah agama yang memberikan kelembutan kepada pemeluknya sehingga kasih sayang, saling memaafkan, kebajikan mengalir dengan derasnya dari hati mereka ke ucapan mereka dan perbuatan mereka. Bahkan melampaui ke musuh-musuh mereka sehingga mereka menjadi orang yang paling gigih dalam membelanya. Di antara mereka masuk didalamnya dengan pandangan yang baik dan kekuatan perasaan, diantara mereka ada yang tunduk dan cinta kepada hukum Islam bahkan melebihkannya diatas hukum agama mereka karena keadilan dan kasih sayangnya.

CONTOH KELIMA

Dienul Islam adalah agama hikmah, agama fitrah, agama akal, kebaikan dan kemenangan.

Menerangkan apa yang terkandung di dalam prisip ini berupa hukum *ushul* (pokok) maupun *furu'* (cabang-cabangnya) yang diterima oleh fitrah dan akal, menurutinya dengan dorongan kebenaran dan kelurusan dan apa yang terkandung didalamnya berupa hukum-hukum, indahnya aturan dan cocoknya hal itu untuk setiap masa dan tempat.

Seluruh beritanya adalah benar-dan mustahil akan datang- ilmu terdahulu dan yang akan datang yang menentangnya atau mendustakannya. Seluruh ilmu yang benar pasti mendukung dan menguatkannya dan hal ini merupakan bukti yang paling besar dari kebenarannya.

Dan para peneliti yang adil dan jujur telah membuktikan bahwa semua ilmu yang bermanfaat, baik agamawi maupun duniawi, telah ditunjukkan oleh Al Qur'an dengan isyarat yang tidak ada keraguannya.

Tidak ada dalam syari'at Islam yang tidak diterima oleh akal, yang ada bahwa akal yang bersih dan suci menyaksikan kebenaran, manfaat dan maslahatnya.

Demikian pula perintah dan larangannya, semuanya adil tidak ada kezalimannya, tidaklah memerintahkan kecuali didalamnya terdapat kebaikan yang murni atau yang lebih kuat kebaikannya, dan tidaklah

melarang sesuatu kecuali hal itu merupakan keburukan yang murni atau yang keburukannya melebihi maslahatnya.

Setiap kali orang yang arif memikirkan hukum-hukumnya tambahlah keimanannya dengan prinsip ini atau mengetahui bahwa ia diturunkan dari Dzat yang Maha Bijaksana dan Terpuji.

CONTOH KEENAM

Berkaitan dengan apa yang diperintahkan dalam Islam berupa Jihad dan amar ma'ruf serta nahi munkar:

* Jihad yang diajarkan oleh Islam bermaksud menolak (melawan) setiap pelanggaran orang yang melanggar hak-hak agama ini dan pelanggaran terhadap penolakan dakwahnya, jihad seperti ini merupakan yang paling baik dari bentuk jihad, tidak dimaksud olehnya ketamakan ataupun ambisius dan tujuan pribadi.

Barangsiapa yang melihat dalil-dalil pada masalah ini, serta sirah nabi Muhammad ﷺ dan sahabatnya bersama musuh mereka pasti mengetahui tanpa ada keraguan bahwa jihad termasuk dalam kebutuhan primer dalam melawan kezaliman orang-orang yang melampaui batas.

Demikian juga halnya amar ma'ruf dan nahi munkar, dikarenakan bahwa dien ini tidak akan stabil kecuali dengan komitmen pemeluknya dengan prinsip-prinsip dan syariatnya, melaksanakan perintah-perintahnya yang itu merupakan tujuan dari keshalehannya, menjauhi larangannya yang itu merupakan kejahatan dan kerusakan, dan semua pemeluknya berpegang teguh dengan hal ini. Agar jiwa yang zalim tidak menghiasi sebagian mereka untuk berani menerjang yang haram serta malas untuk mengerjakan kewajiban, dan hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan perintah dan larangan yang sesuai dengannya. Dengan demikian amar ma'ruf nahi munkar adalah

yang paling besar dari keindahan agama ini dan merupakan kebutuhan primer yang paling besar untuk tegaknya Dienul Islam. Sebagaimana juga ia merupakan usaha untuk meluruskan yang bengkok dari pemeluknya dan mendidik mereka serta mencegahnya dari perkara yang hina serta mengangkat mereka kepada perkara-perkara yang mulia.

Sedangkan memberi kebebasan kepada mereka untuk berbuat apa saja, sementara mereka telah masuk dibawah hukumnya dan terikat dengan syari'atnya adalah merupakan kezaliman yang paling besar serta sangat berbahaya bagi mereka sendiri dan terhadap masyarakat, khususnya terhadap hak-hak yang wajib dipenuhi yang dituntut dari sisi syari'at, akal dan adat masyarakat.

CONTOH KETUJUH

Tentang syari'at Islam yang membolehkan jual beli, sewa menyewa dan seluruh mu'amalah dalam bentuk transaksi tukar menukar benda, hutang dan manfa'at di antara manusia.

Syari'at yang sempurna ini telah menghalalkan semua itu dan memberi kebebasan kepada hamba, karena mengandung maslahat dari sisi kebutuhan primer, sekunder atau pelengkap serta memberikan pintu yang luas untuk para hamba Allah yang dengannya bisa memperbaiki urusan, kondisi serta kehidupan mereka.

Hanya saja syari'at mensyaratkan adanya keridhaan dari kedua belah pihak dalam hal tersebut, serta keduanya mengetahui perjanjian, mengetahui atas apa mereka bertransaksi, obyek perjanjian dan konsekwensi dari perjanjian.

Syari'at juga melarang segala bentuk, yang didalamnya, ada bahaya dan kezaliman dari segala jenis perjudian, riba dan hal jual beli yang tidak memiliki kejelasan.

Barangsiapa yang memperhatikan mu'amalat yang diakui oleh syari'at pasti melihat hubungannya yang erat dengan kebaikan dunia dan agama dan memberikan persaksian untuk Allah dengan keluasan rahmat, kesempurnaan dan kebijaksanaan-Nya. Dimana Dia membolehkan untuk hamba-Nya semua yang baik-baik, dari usaha, makanan, dan minuman serta semua jalan yang bermanfa'at yang diatur dengan baik.

CONTOH KEDELAPAN

Mengenai apa yang ditetapkan oleh syari'at tentang dibolehkannya semua yang baik-baik dari makanan, minuman, pakaian, pernikahan dan yang lainnya.

Semua yang baik dan bermanfaat telah dibolehkan oleh syari'at dari segala jenis biji-bijian, buah-buahan, daging binatang lautan secara mutlak demikian juga daging binatang daratan dan lautan, tidak melarang dari ini semua kecuali yang buruk dan membahayakan terhadap akal, badan atau harta.

Apa-apa yang di bolehkan oleh Allah adalah dari kebaikan Allah Ta'ala dan termasuk keindahan agama-Nya dan apa yang dilarang termasuk kebaikan Allah Ta'ala dimana Dia melarang mereka dari yang membahayakan mereka, dan termasuk kebaikan agama-Nya dimana sesungguhnya suatu keindahan itu mengikuti hikmah dan maslahat dan berupaya menjauhi madharat (bahaya).

* Demikian juga apa yang Allah bolehkan dari pernikahan, seseorang boleh menikahi wanita yang disukainya, dua, tiga, empat, dimana hal itu ada maslahat untuk kedua belah pihak dan menolak madharat dari keduanya.

Dan tidak membolehkan bagi seseorang untuk berpoligami lebih dari empat wanita merdeka karena hal itu berakibat kezaliman dan meninggalkan keadilan.

Walaupun demikian Islam mendorong untuk mencukupkan diri dengan satu untuk merealisasikan

tujuan pernikahan dalam kondisi takut berbuat zhalim dan tak mampu menegakkan hak-hak suami istri ketika berpoligami.

* Perkawinan merupakan kenikmatan yang terbesar dan termasuk hal yang primer, sedangkan dibolehkannya talak berfungsi untuk menghindari kehidupan bersama orang yang tidak cocok dengannya dan adanya kemungkinan kehidupan yang sempit dan gersang "*dan jika keduanya berpisah, Allah akan memberikan kecukupan dari keluasan rahmat-Nya.*"

CONTOH KESEMBILAN

Apa yang disyari'atkan Allah dan Rasul-Nya diantara manusia tentang hak dan kewajiban yang itu merupakan bentuk kebajikan, kebaikan, keadilan dan meninggalkan kezaliman.

Seperti hak-hak yang wajib ditunaikan kepada orang tua, anak-anak, kerabat, tetangga, teman sejawat, teman pergaulan, suami isteri satu sama iainnya.

Semuanya memiliki hak-hak primer, sekunder, maupun penyempurna yang dianggap baik oleh fitrah dan akal yang bersih. Hal tersebut terealisir dengan adanya interaksi dan saling memberi maslahat dan manfa'at sesuai dengan kondisi pemilik hak dan derajatnya.

Setiap anda memikirkan dalam prinsip ini, anda akan melihat kebaikan dan hilangnya keburukan, anda dapatkan didalamnya manfaat umum maupun khusus, keakraban dan kesempurnaan pergaulan yang menjadikan anda memberikan persaksian bahwa syari'at ini menjamin kebahagiaan dunia dan akhirat.

Anda lihat bahwa hak-hak diatas berjalan seiring dengan masa, tempat, kondisi dan adat, anda lihat ia mendatangkan maslahat, terealisasi kerja sama secara sempurna atas urusan dunia dan agama, mendatangkan pemikiran yang baik, menghilangkan kebencian dan permusuhan.

Hal-hal ini bisa diketahui lewat penelitian dan pengamatan terhadap semua rujukan yang ada.

CONTOH KESEPULUH

Apa yang didatangkan oleh Syari'at dari perpindahan harta dan peninggalan setelah mati, dan cara pembagian harta di antara ahli waris. Telah diisyaratkan oleh Allah yang Maha Tinggi, hikmah hal itu dalam firman-Nya:

﴿ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا ﴾ [النساء: ١١]

> "Kalian tidak mengetahui siapakah di antara mereka yang paling dekat buat kalian manfaatnya." (An-Nisa:11)

Maka Allah Ta'ala yang langsung memberikan harta tersebut pada yang berhak berdasarkan pengetahuan-Nya paling bermanfaat, dan yang disukai oleh hamba untuk siapa hartanya akan sampai, dan siapa yang yang paling berhak mendapatkan kebajikannya. Diurutkan hal itu sesuai dengan urutan yang disaksikan oleh akal yang sehat akan kredibilitasnya, dan kalaulah urusan itu diserahkan kepada pendapat manusia, kepada hawa nafsu mereka serta keinginan mereka pastilah terjadi kerancuan, kerusakan, hilangnya keteraturan, dan buruknya pilihan yang lebih bersifat asal-asalan.

Syariat memberikan hak untuk memberi wasiat pada hal-hal yang bersifat kebajikan dan ketaqwaan dengan sesuatu yang bermanfa'at untuk akhiratnya, dan dibatasi hal itu dengan sepertiga atau kurang dari itu untuk selain ahli waris, supaya perkara yang dijadikan sebagai tonggak hidup manusia tidak menjadi mainan

orang-orang yang pendek akal dan agamanya ketika mereka meninggal dunia. Adapun dalam kondisi sehat badan dan akal apa yang mereka takutkan dari kemiskinan dan kebangkrutan cukup sebagai penghalang mereka untuk menggunakannya dalam hal-hal yang membahayakan mereka.

CONTOH KESEBELAS

Apa yang dibawa oleh syari'at Islam dari hukuman dan macam-macamnya sesuai dengan peringkat kriminalitas.

* Hal itu dikarenakan kejahatan dan aniaya terhadap hak-hak Allah dan hamba-Nya merupakan kezaliman yang paling besar yang merusak aturan, dan rusak dengannya dunia serta agama. Maka Allah telah menentukan untuk perbuatan kriminal hukuman yang bisa menjadi penahan orang yang akan melakukannya dan mengurangi pengaruhnya, mulai dari hukuman mati, potong, cambuk , dan segala macam hukuman yang bersifat sebagai pelajaran.

Semuanya ada manfaatnya dan maslahat umum maupun khusus yang setiap orang berakal dapat mengetahui kebaikan syari'at, dan mengetahui bahwa kejahatan tak bisa ditolak dan ditanggulangi secara sempurna kecuali dengan hukuman syariat yang diatur oleh Allah sesuai dengan banyak sedikitnya perbuatan kriminal serta berat dan ringannya.

CONTOH KEDUABELAS

Apa yang didatangkan oleh Islam akan perintah untuk menahan kebebasan seseorang dalam menggunakan harta jika pemakaiannya membahayakan dirinya maupun orang lain.

Hal itu seperti, menahan kebebasan orang gila, anak kecil, orang bodoh dan orang yang seperti mereka, juga seperti menahan kebebasan orang yang terlilit utang demi maslahat para piutang.

Semua ini termasuk kebaikan syari'at dimana melarang seseorang untuk menggunakan hartanya yang pada asal mulanya ia bebas menggunakannya, akan tetapi tatkala penggunaan harta madharatnya lebih banyak dari pada manfa'atnya, keburukannya lebih besar dari kebaikannya, syariat membatasi geraknya dalam hal yang ada maslahatnya, sebagai petunjuk bagi hamba agar selalu berusaha untuk berbuat yang bermanfaat serta tidak membahayakan.

CONTOH KETIGABELAS

Apa yang didatangkan oleh syari'at tentang perintah untuk membuat bukti-bukti dan dokumen demi menjaga hak-hak para pemiliknya.

Demikian itu seperti saksi untuk membayar hak-hak, dan menjaga pengingkaran dan menghilangkan keraguan.

Seperti gadaian, jaminan, sponsor, dimana kapan hak itu tidak mungkin diperoleh dari yang yang berkewajiban membayar bisa menuntut dari sponsornya.

Dan tak samar lagi apa yang terkandung dalam ajaran ini dari manfaat yang bermacam-macam, baik dalam menjaga hak, memperluas hubungan, dan mengembalikannya kepada keadilan, kebaikan kondisi dan lurusnya pergaulan.

Kalaulah tidak ada dokumen-dokumen niscaya berhenti sebagian besar dari mu'amalat, dimana dokumen sangat bermanfa'at bagi yang punya hak maupun yang punya kewajiban dari berbagai sisi yang diketahui secara umum.

CONTOH KEEMPATBELAS

Apa yang dianjurkan oleh Islam untuk berbuat kebajikan yang membuahkan pahala bagi pelakunya disisi Allah dan kebaikan buat manusia, serta dikembalikannya hartanya atau digantikan kepadanya. Dan jadilah usaha yang baik ini merupakan usaha yang paling besar tanpa mendatangkan kerugian buat pelakunya, hal itu seperti hutang dan pinjaman atau sepertinya.

Sungguh dalam hal yang demikian itu ada maslahat yang banyak, memenuhi kebutuhan, menghilangkan kesulitan, tercapainya kebaikan dan kebajikan yang tidak bisa dihitung.

Pemiliknya akan dikembalikan hartanya, sementara ia meraih pahala yang besar dari Allah Ta'ala, meninggalkan bekas yang baik bagi saudaranya berupa kebajikan dan keindahan, dan apa yang diperoleh setelah itu berupa kebaikan dan keberkahan, kelapangan dada, dan tercapainya keakraban dan kasih sayang.

Adapun kebaikan murni yang diberikan pelakunya secara cuma-cuma telah kita isyaratkan hikmahnya pada pembicaraan tentang zakat dan shadaqah.

CONTOH KELIMABELAS

Pokok-pokok dan kaidah-kaidah yang dijadikan oleh syari'at untuk menghukumi perselisihan dan menyelesaikan problema, dalam menguatkan salah satu penuduh terhadap yang lainnya.

Prinsip-prinsip tersebut didasarkan atas keadilan, bukti-bukti, berjalannya kebiasaan umum, keserasian dengan fitrah, maka syari'at telah menjadikan bukti atas orang yang menuduh sesuatu atau mengaku akan suatu hak, jika ia mendatangkan bukti yang menguatkan dirinya, maka diterimalah apa yang dituduhkannya itu, dan jika hanya membawa tuduhan atau akuan tanpa adanya suatu bukti, maka tertuduh harus bersumpah untuk menampik tuduhan yang ditujukan kepadanya, kemudian tak dikenakan baginya tuntutan apapun.

Syari'at telah menjadikan tanda bukti berdasarkan peringkat sesuatu, dan telah menjadikan korelasi dan kebiasaan umum yang berlaku diantara manusia termasuk tanda bukti.

Tanda bukti adalah sebutan buat segala sesuatu yang menerangkan dan menunjukkan kebenaran. Memberikan pemecahan ketika terdapat kesamaran, mengusahakan penyelesaian bagi kedua orang yang bersengketa dengan cara yang adil dan berdasarkan bukti, perdamaian yang adil yang sesuai dengan permasalahannya sebagai jalan penyelesaian masalah.

Semua jalan yang tidak ada kezaliman didalamnya

dan tidak menjerumuskan hamba kedalam kedurhakaan kepada Allah adalah berguna buat mereka dan telah dianjurkan untuk dipakai jika hal itu bisa dipakai jalan memutuskan perselisihan.

Sama saja dalam hal ini antara yang kuat dan yang lemah, antara pemimpin dan yang dipimpin dalam segala hak. Jalan ini memberikan kepuasan semua pihak yang berselisih dengan cara yang adil tanpa ada pilih kasih.

CONTOH KEENAMBELAS

Syari'at Islam memerintahkan *syura* (musyawarah), dan memuji kaum mukminin bahwa segala urusan mereka dalam agama maupun dunia, internal maupun eksternal, ditentukan berdasarkan syura diantara mereka.

Prinsip yang besar ini telah disepekati kebaikannya oleh seluruh orang yang berakal dan diakui sebagai satu-satunya sebab dalam menempuh hasil yang terbaik, dan sarana yang terbaik mencapai tujuan dan menghasilkan sasaran yang tepat dan menempuh jalan keadilan

Syura merupakan jalan terbaik bagi sebuah umat untuk menghasilkan kebaikan. Setiap kali bertambah pengetahuan manusia dan semakin luas pemikiran mereka, maka semakin diketahui kuatnya kebutuhan mereka terhadap hal ini dan nilainya.

Tatkala kaum muslimin pada generasi pertama melaksanakan prinsip ini atas urusan mereka, baik yang bersifat keagamaan maupun keduniaan, jadilah urusan mereka lurus dan kondisi mereka terus maju dan bertambah. Namun tatkala umat ini menyeleweng dari prinsip ini, tak henti-hentinya mereka dalam kemerosotan dalam dunia dan agama, sehingga kondisi mereka menjadi seperti yang anda lihat. Kalaulah mereka kembali kepada prinsip ini dan yang lainnya niscaya mereka akan beruntung dan berhasil.

CONTOH KETUJUHBELAS

Syari'at ini datang untuk memperbaiki agama dan dunia, serta menggabungkan antara maslahat ruh dan jasad.

Prinsip ini banyak sekali disebutkan dalam Kitab dan Sunnah, Allah dan Rasul-Nya telah menganjurkan untuk melaksanakan kedua perkara ini, satu sama lainnya saling mendukung dan membantu.

Allah ta'ala menciptakan makhluq untuk beribadah kepada-Nya dan melaksanakan hak-hak-Nya, dan Allah mengalirkan rizqi kepada mereka, menganekaragamkan sebab-sebab rizqi, jalan-jalan mencari penghidupan, supaya mereka bisa menjadikan hal itu bisa membantu untuk ibadah kepada-Nya, dan sebagai penegak urusan mereka, baik luar maupun dalam.

Syari'at tidak hanya memerintahkan memberikan makanan ruh saja dan mengabaikan jasad, sebagaimana juga melarang menyibukkan diri dengan kelezatan dan syahwat dan lupa menguatkan maslahat hati dan ruh. Untuk lebih jelas lagi tentang prinsip ini, akan dijelaskan dalam prinsip yang lainnya, yaitu berikut ini.

CONTOH KEDELAPANBELAS

Bahwa syari'at telah menjadikan ilmu, agama, kekuasaan dan hukum sesuatu yang saling mendukung dan menguatkan. Ilmu dan agama menguatkan kekuasaan dan terbangun diatasnya kedaulatan (kekuasaan) dan hukum.

Kekuasaan semuanya terikat dengan ilmu dan agama yang merupakan hikmah dan jalan yang lurus dan merupakan kelaikan, kemenangan dan keberhasilan.

Agama dan penguasa saling bergandengan, saling membantu, maka segala perkara akan jadi baik dan setiap urusan menjadi lurus.

Manakala dilepaskan satu dari yang lainnya, kacaulah sistem dan hilanglah kebaikan dan perbaikan, terjadilah perpecahan, jauhlah di antara hati, urusan manusia menjadi terbengkalai.

Menguatkan teori ini, bahwa ilmu walaupun meluas, pengetahuan walaupun beranekaragam, penemuan walaupun semakin banyak dan besar, sesungguhnya tidak mungkin datang darinya sesuatu yang bertentangan dengan apa yang ditunjukkan Al-Qur'an dan tidak akan terjadi kontradiksi dan merusak apa yang didatangkan oleh syari'at.

Syari'at tidak akan mendatangkan apa yang dimustahilkan oleh akal, akan tetapi mendatangkan sesuatu yang diterima oleh akal sehat akan keindahannya, atau mendatangkan sesuatu yang akal belum mampu untuk mengetaui secara global atau rinciannya. Dan hal ini menuntut adanya contoh yang lain, yaitu berikut ini.

CONTOH KESEMBILANBELAS

Sesungguhnya syari'at tidak mendatangkan apa yang di mustahilkan oleh akal dan apa yang di batalkan oleh ilmu yang benar.

Dan ini bukti yang paling besar bahwa apa yang datang dari Allah itu baku, stabil dan cocok untuk setiap masa dan tempat.

Dan Masalah yang global ini diketahui melalui risert secara teliti dari semua kejadian alam dan kejadian ilmu sosial dan penerapan hal itu pada hakikat-hakikat yang benar yang didatangkan oleh syari'at. Dengan demikian diketahui bahwa Islam merupakan penjelasan segala sesuatu, dan bahwa ia tidak meninggalkan yang kecil maupun yang besar kecuali telah diperhitungkannya.

CONTOH KEDUAPULUH

Mengenai pandangan secara global dalam hal kemenangan yang dicapai oleh Islam dalam membuka negeri-negeri yang sangat luar biasa, kemudian tetap eksis dan sejahtera walaupun mengahadapi konspirasi musuh-musuhnya, dan penyerangan mereka yang dahsyat terhadapnya serta sikap mereka terhadapnya yang sudah banyak diketahui.

Semua itu sesungguhnya bagi siapa yang mau melihat nara sumber agama ini, bagaimana menyatukan semenanjung Arab dengan perpecahan hati mereka, banyaknya kedengkian dan permusuhan di antara mereka, bagaimana menyatukan mereka dan mengumpulkan yang jauh dan dekat di antara mereka, dan menghilangkan permusuhan diganti dengan persaudaraan iman.

Kemudian mereka bergerak ke pelosok-pelosok bumi membuka negara satu demi satu, terutama bangsa Persia dan Romawi, bangsa terkuat, paling hebat, paling banyak jumlahnya dan perbekalannya. Mereka berhasil menaklukannya dan negeri-negeri setelahnya semua itu dengan keutamaan agama mereka Islam dan kekuatan iman mereka serta pertolongan Allah Ta'ala buat mereka, sehingga Islam sampai ke penghujung timur dan barat bumi.

Hal ini merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah, bukti nyata akan kebenaran agama-Nya, dan mu'jizat Nabi-Nya, dengan ini masuklah manusia kedalamnya secara berduyun-duyun dengan pemahaman yang

benar dan ketenangan bukan paksaan dan intimidasi.

* Barangsiapa mau memandang dengan pandangan menyeluruh kepada perkara ini pasti mengetahui bahwa Dialah yang Haq yang tidak akan berdiri tegak dihadapan-Nya kebatilan betapapun kekuatannya dan betapapun besar kekuasaannya.

Ini bisa diketahui oleh akal yang sederhana dan tidak diragukan oleh orang yang jujur bahkan merupakan *aksioma*.

Berbeda dengan apa yang dikatakan oleh sebagian penulis zaman kini yang didorong oleh tunduknya pemikiran mereka dihadapan musuh-musuh Islam, dengan menyangka bahwa tersebarnya Islam dan kemenangannya yang diluar kebiasaan hanya berdasarkan perkara-perkara materi murni. Mereka menganalisanya dengan asumsi-asumsi yang keliru, salah satu analisa mereka (tentang kemenangan Islam) adalah karena kelemahan negara Persi dan Romawi serta kekuatan materi bangsa Arab.

Analisa diatas, dengan sekedar menguraikannya saja sudah cukup untuk membantahnya.

Kekuatan Arab yang mana pada waktu itu yang mampu untuk melawan pemerintahan yang paling terkecil sekalipun? apalagi pemerintahan yang besar dan dahsyat, apalagi mengahadapi bangsa yang paling besar, paling kuat, paling hebat jumlah maupun senjatanya sekaligus. Bahkan mereka mampu memporak-porandakannya dan mengganti penguasa-penguasa yang dhalim itu dengan hukum Al Qur'an

yang adil yang diterima dan disambut dengan baik oleh semua orang yang adil dan ingin kebenaran.

Apakah mungkin kemenangan yang besar itu ditafsirkan semata-mata karena kehebatan materi yang terdapat pada bangsa Arab?

Orang-orang yang mengatakan hal ini tiada lain karena ingin mencela dienul Islam atau orang yang ingin melariskan ucapan musuh tanpa mengetahui hakekat segala sesuatu.

* Kemudian kekalnya dien ini walau datang musibah secara bertubi-tubi dan konsiparasi musuh untuk menghancurkannya dan menghilangkannya dengan total, juga termasuk tanda kebesaran dien ini, dan bahwa dia adalah Agama Allah, kalau saja agama ini didukung oleh kekuatan yang cukup untuk menolak orang yang memusuhinya atau menolak aniaya orang-orang durjana, niscaya tidak akan tersisa diatas bumi ini agama selain Islam. Dan pastilah Islam akan diterima oleh manusia tanpa paksaan, karena ia adalah dien yang haq, dien fitrah, dien yang shalih dan mendatangkan perbaikan, akan tetapi keteledoran pemeluknya dan kelemahan mereka, perpecahan diantara mereka, serta tekanan musuh mereka yang menghadang jalannya, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah semata.

CONTOH KEDUAPULUHSATU

(Rangkuman Yang Lalu)

Dienul Islam dibangun diatas Aqidah yang benar dan bermanfa'at, diatas Akhlaq yang mulia yang membina ruh dan akal, diatas amal yang memperbaiki kondisi, diatas bukti-bukti nyata baik pokok-pokok maupun cabang-cabangnya, diatas penolakan terhadap *paganisme* (penyembahan terhadap berhala) serta ketergantungan terhadap makhluq, dan atas keikhlasan hanya untuk Allah Robbul 'Alamin, di atas penyingkiran terhadap khurafat dan omong kosong yang bertentangan dengan perasaan dan akal yang membingungkan pemikiran, dan dibangun di atas keshalihan yang mutlaq, diatas penolakan segala kejahatan dan kerusakan, diatas keadilan dan menghilangkan kedzaliman dengan segala cara, diatas dorongan untuk meraih kemajuan dan kesempurnaan.

* Masalah ini Akan panjang rinciannya, dan semua yang memiliki sedikit pengetahuan Akan mendapatkan jalan untuk merincinya secara jelas dan keterangan yang tidak mengandung kemusykilan.

Kita cukupkan pembicaraan sampai disini walaupun dengan ringkas akan tetapi mengandung prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, dengannya bisa mengenal apa yang dimiliki oleh Islam dari kesempurnaan, keagungan, perbaikan yang haqiqi untuk segala sesuatu. Akhirnya, haanya kepada Allah kita memohon taufik.

Catatan ini Selesai ditulis pada awal Jumadil Ula tahun 1364 H, semoga shalawat dan salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammmad ﷺ, keluarga dan sahabat beliau dengan salam yang banyak.